

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah segala sesuatu yang dilakukan secara sadar untuk menyiapkan anak didik melalui usaha bimbingan pengajaran serta latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang tertuju pada budaya-budaya bangsa Indonesia dan yang berlandaskan pada Pancasila dan Undang-Undang 1945.¹

Di samping itu, pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Berkenaan dengan tanggung jawab ini, maka pendidikan agama di sekolah atau madrasah dapat diartikan suatu usaha yang secara sadar dilakukan (khusus guru agama) untuk mempengaruhi anak didik agar anak yang bersangkutan dapat membentuk dirinya sebagai manusia yang beragama Islam.²

Sistem pendidikan yang ada di Indonesia yakni menggunakan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang berkaitan satu dengan lainnya untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.³ Pendidikan yang ada di Indonesia masih dalam tahap berkembang dan mencari jati dirinya untuk maju. Hal ini masih dilakukan di Indonesia untuk pembelajaran kearah lebih maju lagi.

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Parlementaria Nomor 2 Tahun XXI, 1989. 19

²Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), 33

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Parlementaria Nomor 2 Tahun XXI, 1989. 19

pembelajaran adalah suatu proses untuk mengorganisasikan, mengatur lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga peserta didik dapat menumbuhkan dan mendorong suatu proses belajar.⁴ Sedangkan menurut Sardiman pada artikel yang ditulis oleh Suyadi, pembelajaran adalah proses interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran itu terdapat dua aktivitas yakni proses belajar dan proses mengajar. Artinya dalam peristiwa proses pembelajaran itu, senantiasa merupakan proses interaksi antara dua unsur manusiawi yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar.⁵

Dalam pembelajaran guru sangat perlu mengembangkan pembelajaran yang ada dalam situasi apapun, bahkan dalam keadaan siswa yang sangat tidak baik guru maupun siswa, problem yang terjadi pada sekarang yakni masa pandemi. Masa pandemi adalah wabah yang menyebar keseluruh dunia. Dengan kata lain wabah ini menjadi masalah bersama warga dunia. Pada saat ini pandemi yang terjadi di masyarakat dunia adalah pandemi covid-19.

Pandemi covid-19 adalah dimana suatau keadaan tidak seperti biasanya terutama di dunia pendidikan. Covid-19 adalah penyakit yang menyerang manusia yang ditandai dengan pernafasan akut, seperti demam, sesak nafas dan batuk. Penyakit ini terlalu cepat penularannya yakni dengan air liur saja yang menyebar serta dihirup oleh orang lain maka penyakit tersebut akan langsung menularnya. Oleh sebab itu, semua kegiatan dan aktivitas harus diberhentikan dan semua orang

⁴ Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*, FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman, vol. 03 No. 2, Desember 2017, 337.

⁵ Suyadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*, 35-36.

harus memakai masker, selalu cuci tangan dan jaga jarak. Hal ini pembelajaranpun disekolah tidak boleh tatap muka melainkan harus dilakukan dari rumah

Pada masa pandemi covid-19 pembelajaran tidak bisa dilakukan seperti biasanya dilakukan, hal ini perlu dilakukan pengembangan dari guru untuk menerapkan pembelajaran pendidikan agama islam dengan sebaik mungkin, maka pembelajaran di masa pendemi sangat perlu dilakukan meskipun jarak, ruang dan waktu sangat terbatas.

Pada masa pandemi, pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan. Dalam pembelajaran ini, guru berperan penting untuk melaksanakan proses pembelajaran. Yang mana komponen pembelajaran terdiri dari pendidik, peserta didik dan materi pembelajaran. Berdasarkan pendapat Suhardan yang menyatakan bahwa tugas guru sehari-hari adalah melaksanakan layanan belajar kepada peserta didik sesuai dengan sistem kerja yang berlaku, sesuai dengan tujuan pendidikan yang dituangkan ke dalam kurikulum, menyajikannya berdasarkan metode mengajar dan menilai kemajuan untuk mengetahui ketercapaiannya.⁶

Di SMPn 5 Pamekasan pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi siswa diharuskan masuk kelas secara bergantian separuh-separuh dan juga ada setiap kelas yang proses belajar mengajarnya dari rumahnya masing-masing. Ini termasuk kedalam pembelajaran teori belajar blended learning dimana dalam

⁶ Suyadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*, Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang Tahun 2014, 27.

semua aktivitas belajar dilakukan dengan keadaan aktivitas belajar yang ada.⁷ Itu menjadikan pembelajaran yang ada di SMPn 5 Pamekasan lebih mengedepan tentang protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah didalam proses belajar mengajar pendidikan agama islam.

Hal-hal yang di lakukan oleh siswa dalam proses belajar mengajar di masa pandemi di SMPn 5 Pamekasan yakni, harus memakai masker supaya tidak ada yang membawa virus ke sekolah dan tidak bisa menyebar kesesama temannya, juga harus cuci tangan secara teratur agar lebih higienis dan bersih dari segala virus yang membahayakan kepada siswa yang lain. Di SMPn 5 Pamekasan peralatan untuk menghindari dari virus yang membahayakan sudah lengkap dan sudah memenuhi protokol-protokol kesehatan.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi. Seperti yang telah diketahui bahwa masa pandemi membuat peserta didik tidak maksimal dalam melakukan pembelajaran. Tugas yang semakin banyak dan kurangnya pemahaman materi membuat pembelajaran tidak efektif. Pembelajaran membutuhkan metode atau strategi yang menarik untuk mendukung suksesnya penerapan pembelajaran.

Namun berdasarkan pendapat dari Dr. Farida Jaya, pembelajaran merupakan aktivitas (proses) yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen yaitu dosen, program/kurikulum, mahasiswa, proses, *out put*

⁷ Hamonangan Tambungan, *Blended Learning Dengan Ragam Gaya Belajar*, (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020).2

dan fasilitas serta strategi.⁸Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran adalah suatu proses dimana guru berperan sebagai pendidik untuk menyampaikan ilmunya dan siswa sebagai penerimanya.

Berdasarkan Khoiruddin Ahmad Hidayah Harahap, Wahyuddin Nur Nasution dan Mardianto menyatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam adalah upaya pembelajaran siswa untuk dapat memahami menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pun latihan. Hal ini sesuai yang diungkapkan oleh Muhaimin Bahwa pembelajaran agama Islam Dengan demikian, pendidikan agama Islam merupakan ilmu yang tidak hanya dipelajari di dalam kelas, namun ilmu pendidikan Islam lebih mengedepankan praktiknya di masyarakat. Bagaimana seorang peserta didik dapat mengimplementasikannya di lingkungan masyarakat?

Pada penelitian sebelumnya, yang ditulis oleh Siti Aini Latifah A, menyatakan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran pada tahap prain struksional, tahap instruksional dan tahap evaluasi yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Dengan itu, guru melakukan proses pembelajaran sesuai Rancangan pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Dan hasil dari penelitian ini, pada tahap-tahap yang telah disebutkan sudah dilakukan dengan baik. Hampir seluruh aspek pada ketiga tahapan proses pembelajaran tersebut Nampak pada setiap pertemuan, namun ada beberapa aspek yang tidak dilakukan sehingga terlaksananya kegiatan pembelajaran yang disusun

⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara, 2019), 2.

dalam RPP belum semuanya terpenuhi.⁹ Sedangkan penelitian terdahulu yang kedua dari skripsi yang ditulis oleh Sarah Septiani yang berjudul implementasi keterampilan pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAS Taman siswa Teluk Betung, peneliti menarik kesimpulan implementasi keterampilan pengelolaan kelas dalam Pembelajaran PAI di SMAS Taman siswa Teluk Betung sudah terlaksana dengan baik tetapi perlu ditingkatkan lagi pada pengaturan peserta didiknya karena masih terdapat beberapa faktor yang belum berjalan sesuai dengan tujuan sekolah.¹⁰ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membahas tentang penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun perbedaannya membahas tentang penerapan yang dilaksanakan di masa yang berbeda, penelitian yang sebelumnya diterapkan pada masa sebelum pandemi, sedangkan penelitian ini dilakukan pada masa pandemi.

Sehingga dengan fenomena yang ada, peneliti akan membahas tentang “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Masa Pandemi di SMP Negeri 5 Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mempunyai beberapa fokus dari penelitian. antara lain adalah :

⁹SitiAiniLatifah A, *Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Assalam Bandung* (Jurnal Tarbawi Vol. 1 No. 1, Maret 2012), 11.

¹⁰Sarah Septiani, *Implementasi Keterampilan Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS Tamansiswa Teluk Betung* (Kualitatif, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 86.

1. Bagaimana penerapan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam masa pandemi di smpn 5 pamekasan.?
2. Apasaja faktor penghambat dan pendukung penerapan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam masa pandemi di smpn 5 pamekasan?

D. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian diatas, maka peneliti mempunyai beberapa tujuan dari penelitian antara lain adalah

1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam
Untuk mengetahui penerapan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam masa pandemi di smpn 5 pamekasan.
2. Untuk mengetahui factor penghambat dan pendukung penerapan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam masa pandemi di smpn 5 pamekasan.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secarateoritis, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan keilmuan tentang perbandingan minat belajar bagi siswa pada pelajaram PAI, menjadi literature perpustakaan, dan menjadi acuan dalam

penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dalam masa pandemi di smpn 5 pamekasan

2. Secara praktis

Secarapraktis, penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi Institut AgamaIslamNegeri Madura

Penelitian ini dapat dijadikan sumber acuan untuk kepentingan penelitian selanjutnya yang memiliki unsure kesamaan bagi mahasiswa di institut agama islam negeri Madura.

b. Bagi Sekolah SMPN 5 Pamekasan

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam rangka penerapan pembelajaran PAI dalam masa pandemi.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembenahan atau pengayaan dalam rangka penerapan pembelajaran PAI dalam masa pandemi.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik yang memiliki kompetensi professional.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari salah tafsir dan salah persepsi terhadap pokok permasalahan yang ada pada judul penelitian ini, perlu kiranya peneliti menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
2. Pendidikan agama islam adalah pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk memberikan materi tentang agama islam kepada seseorang yang ingin mengetahui tentang agama islam baik dari segi materi akademis ataupun dari segi praktik.
3. Pandemi adalah suatu wabah penyakit yang menyebar di seluruh dunia hingga melampaui batas, yang terbaru adalah pandemic covid -19.

Dari pada definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan awal bahwa penerapan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di smpn 5 pamekasan dalam masa pandemi adalah usaha yang dilakukan pendidik dalam menerapkan pembelajaran pai dimasa pandemi